PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA (TEMA BUAH) MELALUI MEDIA BUKU FLANEL PADA KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN) DI TAMAN KANAK-KANAK AN-NISA' MLOKO GELURAN TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Disusun oleh:

Septy Anggraeni

NIM (D98215041)

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

TAHUN 2019

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA (TEMA BUAH) MELALUI MEDIA BUKU FLANEL PADA KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN) DI TAMAN KANAK-KANAK AN-NISA' MLOKO GELURAN TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Pgrogram Skripsi Sarjana

Ilmu Tarbiyah

Disusun oleh:

Septy Anggraeni

NIM (D98215041)

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

TAHUN 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septy Anggraeni

NIM : D98215041

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Surabaya,

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

Septy Anggraeni

NIM: D98215041

PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Septy Anggraeni

NIM : D98215041

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA (TEMA BUAH) MELALUI MEDIA BUKU FLANNEL PADA KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN) DI TAMAN KANAK-KANAK AN-NISA' MLOKO GELURAN TAMAN SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 01 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Irfan Tamwifi, M.Ag	Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. MH.I
NIP. 197001022005011005	NIP. 197311162007101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Septy Anggraeni telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islma Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji II

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031003

Penguji III

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I

NIP. 197704092008011007

Penguji IV

Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc., MHI

NIP. 197311162007101001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Septy anggraeni
NIM	: D98215041
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Anak Usia Dini
E-mail address	: anggraeni.septy19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA (TEMA BUAH) MELALUI MEDIA BUKU FLANNEL PADA KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN) DI TAMAN KANAK-KANAK AN-NISA' MLOKO GELURAN TAMAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2019

Penulis

(Septy Anggraeni)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Septy Anggraeni, 2019. *Peningkatan Keterampilan Membaca (Tema Buah) Melalui Media Buku Flannel Pada Kelompok A(usia 4-5 tahun) Di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo,* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Bapak Irfan Tamwifi, M.Ag dan Bapak Al-Qudus Nofiandri Ekop Sucipto Dwiji, Lc. MH.I

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Media Buku Flannel

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya siswa kelompok A dalam keterampilan membaca di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar dalam keterampilan membaca siswa yang menunjukkan bahwa siswa yang belum mampu membaca sebesar 90% dan yang mampu membaca dengan lancar sebesar 10%. Berdasarkan hasil rangkuman penilaian pada saat pra siklus kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara, tes menggunakan instrumen penilaian, serta dokumentasi berupa foto dan rekaman suara. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan media buku flannel telah berkembang secara baik pada siklus II dalam peningkatan keterampilan membaca siswa kelompok A. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi peneliti dan guru kelas pada siklus I dalam ketuntasan belajar keterampilan membaca sebesar 30% dengan rata-rata 57,5 dan meningkat pada siklus II dalam ketuntasan belajar keterampilan membaca sebesar 70% dengan rata-rata 79,375. 2) Adanya peningkatan keterampilan membaca setelah diterapkannya media buku flannel terlihat dari ketuntusan belajar siswa dalam keterampilan membaca berkembang baik. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I menunjukkan hasil sebesar 57,5 sedangkan pada siklus II sebesar 79,375 dan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
MOTTO i
PERSEMBAHAN..... ii
KEASLIAN TULISAN iv
PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI..... vi
LEMBAR PUBLIKASI vii
ABSTRAK..... viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI..... xiii
DAFTAR TABEL..... xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN..... xvii
BAB I
PENDAHULUAN……..1

A. Latar Belakang..... …1
B. Rumusan Masalah..... …9
C. Tindakan Yang Dipilih…..... …9
D. Tujuan Penelitian… ..... …10
E. Lingkup Penelitian..... ….10
F. Manfaat Penelitian… ..... …10

BAB II KAJIAN TEORI……12

A. Keterampilan Membaca Tema Buah…..... ….12
B. Media Pembelajaran Buku Flannel……...21

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN……32

A. Metode Penelitian ..... …32
B. Setting Penelitian ..... …37
C. Variabel Yang Diselidiki..... …..38
D. Rencana Tindakan…..... …..39
E. Pengumpulan Data dan Cara Pengumpulannya… ..... …..43
F. Indikator Kinerja… ..... …..46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Instrumen Penilaian 47
H. Analisis Data…..... 49
I. Tim Peneliti dan Tugasnya.....52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. Keadaan Umum Taman Kanak-Kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo..... 54
B. Proses Peningkatan Keterampilan Membaca (Tema Buah) Melalui Media Buku flannel 57
C. Pembahasan… 85

BAB V PENUTUP… 88

A. Kesimpulan… 88
B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 91

RIWAYAT HIDUP……..94

LAMPIRAN..... 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

3.1. Rubik Penilaian 47
3.2. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja 48
3.3. Ktriteria Tingkat Ketuntasan Siswa… 51
4.1. Hasil Nilai Keterampilan Membaca Kelompok A (Pra Siklus) 59
4.2. Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus 1… 67
4.3. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus 1… 69
4.4. Hasil Nilai Keterampilan Membaca Kelompok A (Siklus 1) 70
4.5. Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus 2 80
4.6. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus 2. 81
4.7. Hasil Nilai Keterampilan Membaca Kelompok A (Siklus 2) 83
4.8 Tabel Perbandingan Hasil Selama Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

3.1. Siklus PTK Kurt Lewin… 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) 95
Lampiran dokumentasi selama tindakan 113
Lampiran surat tugas…….…….…….….……
Lampiran surat izin penelitian……...…….…….……..
Lampiran surat balasan penelitian……..……..…….

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan keterampilan mengenal dan juga memahami isi tulisan dalam bentuk lambang dan berubah menjadi suatu wicara yang bermakna.[1]

Pentingnya pendidikan juga dibuktikan dalam ayat Al-Qur'an, yang diturunkan diwaktu Nabi Muhammad bertafakur di gua Hira pada bulan Ramadhan yakni dalam surat Al-Alaq ayat 1 sampai dengan ayat 5, yang berbunyi:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ

ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan dengan Tuhanmulah yang Maha pemurah (3). Yang mengajar (manusia)

[1]Saddhono Kundharu, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa IndonesiaTeori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perantaran kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).[2]

Dalam Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun yaitu surat Al-Alaq yang berisi tentang membaca, bukan perintah yang lainnya. Karena dengan tanpa membaca seseorang individu tidak akan bisa memahami apapun yang akan dikerjakannya. Oleh sebab itu Islam sejak dini sudah mendeklarasikan perang terhadap buta huruf, yang ditegaskan pula dalam Al-Qur'an bahwa janganlah engkau bengikuti apa-apa yang tidak engkau ketahuinya terlebih dahulu, seperti halnya engkau dilarang mengatakan apa-apa yang engkau tidak memahaminya apalagi mengikutinya.

Adanya penjelasan ayat Al-Qur'an, anak usia dini dapat berkembang menjadi umat islam yang beriman, berakhlak mulia dan terampil dalam membaca. Dengan mewujudkan penjelasan diatas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang mampu membantu siswa menjadi lebih mudah untuk dipahami.

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan membaca juga dianggap sebagai perkembangan berbahasa, karena perkembangan bahasa memiliki 4 macam bentuk yaitu keterampilan mendengar, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca.[3]

---

[2] Drs. Abu Hanifah, Cara Belajar dan Menulis Huruf Al-Quran dan Terjemah Juz Ammah, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1981), hlm 48-50

[3] Ajeng Teni Nur Afliliani, *Keterampilan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia*, Perpustakaan.upi.edu, 2015, hlm 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berlatih membaca dapat dilakukan secara bebas dan bersifat individual, dapat pula dilakukan secara terstuktur, terbimbing, seperti kegiatan pembelajaran. Membaca sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang tidak dapat berdiri sendiri. Kegiatan membaca selalu terkait dengan kegiatan berbahasa lain, yaitu berbicara dan menulis.[4]

Dengan seiringnya kondisi yang semakin maju, setiap pendidik menginginkan anak didiknya tumbuh dan berkembang dengan baik. Seseorang dengan keterampilan bahasa yang tinggi dapat memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai, dapat menceritakan kisahnya, menyampaikan hasil karya didepan kelas, dan melaksanakan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis serta dengan mudah mempengaruhi orang lain melalui kata-kata.[5] Oleh sebab itu, pentingnya berkomunikasi dengan bahasa yang baik tidak dapat diabaikan, karena dalam sebuah komunikasi bahsa memilki peranan yang sangat penting.[6]

Dengan demikian, keterampilan membaca sangat penting diperkenalkan sejak dini, karena pada masa anak usia dini adalah masa *golden age* yang biasa disebut masa keemasan. Disinilah anak usia dini berada pada perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun secara mental. Tujuan penting dalam mengembangkan

[4]Saddhono Kundharu, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa IndonesiaTeori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 98
[5]Madyawati Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 127
[6]Dhieni Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm 1.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan membaca adalah agar mampu berkomunikasi dengan sesame baik secara lisan maupun tulisan, mampu memahami informasi yang didapat, dan mampu memberi penjelasan kepada orang lain.[7]

Membaca adalah salah satu cara untuk menambah ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca tidak mudah untuk dikuasai oleh seseoran apalagi anak usia dini, maka dari itu keterampilan membaca harus dimulaisejak dini agar menjadi kebiasaan.[8] Untuk mempercepat keterampilan membaca, anak usia dini dapat diajarkan secara perlahan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Anak usia dini berada dalam dunia bermain, bermain sambil belajar membaca perlu menggunakan bahan bacaan yang manarik hati anak untuk menumbuhkan minat baca dalam dirinya.

Pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswi sebagai peneliti yaitu kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo bahwa keterampilan membaca anak masih kurang lancar. Dari 10 anak yang bisa hanya 3 anak, yang belum bisa 7anak. Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak diminta untuk merapikan tempat duduknya kemudian guru kelas memulai kegiatan pembuka meliputi kegiatan berdo'a, dan mengulas kegiatan sebelumnya yang telah dilakukan. Penulis juga melihat guru kelas sedang menyiapkan perlengkapan mengajar hari itu, seperti alat untuk mengajar maupun buku

[7]Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm 186
[8]Putri, Entin Dyah Purnama, and Ary Setyadi. *Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan "Seni Berbahasa" (Studi kasus di Taman Baca Masyarakat Wadas Keliri, Kec. Purwokerto Selatan, Kec. Banyumas)*, Jurnal Ilmu Perpustakaan 6.4 (2019): hlm 81-90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan anak-anak. Setelah itu kegiatan inti, kegiatan inti yang biasa dilakukan guru kelas yaitu menuliskan beberapa kalimat dengan menggunkan dua kata atau tiga kata dipapan tulis menurut temanya, kemudian anak didik disuruh untuk membaca bersama-sama dengan dipimpin guru kelasnya. Setelah itu guru meminta anak untuk menulis kalimat yang ada dipapan tulis itu, setelah selesai anak diberi lembar kerja siswa menurut jadwalnya, seperti buku kognitif, buku bahasa, buku kreativitas, buku agama dan moral, maupun buku gambar. Dengan diberikan buku tersebut agar anak didik yang sudah selesai menulis tulisan yang ada dipapan tulis tidak menggangu teman nya yang belum selesai. Saat pembelajaran guru tidak meminta anak membaca sendiri-sendiri dengan pengawasan guru didepan, selain itu guru juga dalam menyampaikan materi pembelajaran menurut tema tanpa menggunakan media atau alat peraga. Sehingga anak seringkali mudah teralihkan pada kegiatan yang lain salah satunya adalah bermain dengan sendirinya dan berbicara dengan temannya. Berbagai cara telah diupayakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan metode tanya jawab dipapan tulis.

Namun, pada kenyataannya keterampilan anak dalam membaca kurang meningkat. Hal ini dapat dibuktikan melalui magang mandiri dan observasi yang telah peneliti lakukan selama pembelajaran pada kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo yang sedang berlangsung. Dengan kata lain anak didik di Taman Kanak-kanak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut masih banyak anak yang merasa kesulitan dalam membaca. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut, peneliti menggunakan media buku flannel untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Peneliti menggunakan media buku flannel agar anak dapat mengenal macam-macam nama buah atau tema lainnya, anak dapat membaca huruf dengan baik dan agar anak dapat mempresentasikan berbagai benda atau bentuk imajinasinya. Karena didalam buku flannel tersebut banyak warna-warna yang cerah dan bentuk-bentuk yang unik menurut tema pembelajaran di kelas. Tidak hanya itu pembelajaran juga menjadi menyenangkan dan aktif karena banyak warna, banyak aktivitas, dan memancing kreativitas anak untuk melakukan aktivitas yang menjadi lebih baik dan sistematis, tertarikan untuk membaca melalui gambar yang ada didalam buku flannel.

Dengan diberikannya media yang menarik diharapkan anak dapat membaca secara lancar. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca anak usia dini adalah melalui buku flannel. Media buku flannel merupakan Media buku flannel merupakan media pembelajaran yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan berbagai warna warni cantik yang terbuat dari kain flannel.[9] Buku flannel juga berisi tentang gambar-gambar yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak. Media buku flannel memiliki manfaat bagi

[9] Karinapasa Avirudini, Alim Sumarno, *Pengembangan Media 3 Dimensi Busy Book Pada Tema Alat Transportasi Sub Tema Macam-Macam Transportasi Di Tk Kelompok A Kartika Iv-92 Surabaya*, Jurnal Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Vol 9, no 2 (2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak usia dini untuk merangsang keingin tahuan anak melalui dengan cara menghibur, meningkatkan kemampuan membaca, sikap yang kuat dan emosi anak. Anak usia dini lebih cenderung tertarik dengan buku-buku yang banyak gambar dibandingkan dengan buku-buku yang banyak teksnya. Mereka bisa menemukan informasi yang dapat menyenangkan hatinya pada buku flannel tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan buku flannel memiliki beberapa keunggulan, yakni: Guru mudah menentukan materi ajar yang disesuaikan dengan perintah yang ada di dalam buku flannel, melatih kemampuan motorik halus anak karena cara menggunakannya dengan jari tangan, tanpa diminta anak melakukan aktivitas yang dituntut di dalam buku flannel, akan timbul rasa ingin tahu anak lebih tinggi dan cenderung langsung melakukan sendiri tanpa pertolongan dari guru, sifat media tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak gampang kotor, kusut, maupun robek, pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan aktif, pembelajaran menjadi menyenangkan karena banyak warna, banyak aktivitas, dan memancing kreativitas siswa untuk melakukan aktivitas yang ada menjadi lebih baik dan sistematis, tertarikan untuk membaca melalui gambar yang ada didalam buku flannel. Selain mempunyai keunggulan, buku flannel tentu memiliki kekurangan yaitu aktivitas-aktivitas di dalamnya bukan merupakan benda kongkrit.[10]

[10]Manuella Saraswati Aninda, *Penerapan Permainan Busy Book terhadap Kemampuanmotorik Halus Anak Autis*, Jurnal Pendidikan Khusus, 2018 Jun 25;10(2).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru rendahnya keterampilan membaca anak disebabkan karena kurangnya media yang digunakan oleh guru tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan sikap anak yang tidak bersemangat dan bermalas-malasan saat mengikuti kegiatan belajar. Bahkan ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Dan kurangnya media pembelajaran yang ada disekolah, media yang disediakan kurang menarik anak untuk belajar membaca, alokasi waktu yang disediakan untuk belajar membaca sangat terbatas, dan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar dikelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diraikan diatas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan solusi untuk permasalah tersebut, yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Membaca (Tema Buah) Melalui Media Buku Flannel Pada Kelompok A (Usia 4-5 Tahun) di Taman Kanak-Kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo".** Penggunaan media buku flannel sangat membantu guru ataupun pihak sekolah dalam mengatasi kelemahan dari media yang digunakan guru terutama kelas kelompok A. Media buku flannel ini dapat membuat anak lebih menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar membaca. Penggunaan media buku flannel disesuaikan dengaan prinsip pembelajaran anak usia dini, tipe-tipe pembelajaran anak usia dini, maupun karakteristik anak usia dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media buku flannel dalam meningkatkan keterampilan membaca tema buah pada Kelompok A Di Taman Kanak- kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca tema buah melalui media buku flannel pada Kelompok A di Taman Kanak- kanak An'Nisa' Mloko Geluran Sidoarjo?

C. Tindakan Yang Dipilih

Untuk memecahkan masalah terhadap keterampilan membaca tema buah pada kelompok A usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo, peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan media buku flannel.

Melalui media buku flannel, siswa akan lebih mudah untuk membaca kata dengan lancar. Sehingga kemampuan siswa dalam keterampilan membaca dapat lebih meningkat dan tertanam dalam memorinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media buku flannel dalam meningkatkan keterampilan membaca tema buah pada kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca tema buah melalui media buku flannel pada kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo.

E. Lingkup penelitian

Peneliti meningkatkan keterampilan membaca tema buah melalui media buku flannel pada kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo sebanyak 10 siswa. Penelitian ini fokus pada materi meningkatkan keterampilan membaca melalui media buku flannel. Hal ini berdasarkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, bahwa usia 4-5 tahun dengan lingkup perkembangan Bahasa anak mengenal 1-10 kata-kata ataupun angka.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendidik: Penelitian ini akan memberikan alternatif kepada guru atau pendidik dalam mengajarkan keterampilan membaca pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo melalui penggunaan media buku flannel atau media pembelajaran lainnya. Dengan adanya media yang kreatif dan pembawaan yang menarik, menyenangkan, dan efisien serta dapat membuatnya sendiri.

   Selain itu dapat memicu meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media untuk menunjang perkembangan anak usia dini dalam menciptakan media pembelajaran lainnya.
2. Untuk Sekolah maupun lembaga: penelitian dapat dijadikan sebagai pemicu bagi sekolah atau lembaga untuk mendukung dan memfasilitasi guru dalam membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini terutama meningkatkan keterampilan membaca, dengan membuat media yang kreatif, inovatif dan menarik.
3. Orang Tua Anak Didik: penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada orang tua anak didik dalam mengetahui perkembangan anak yang kelak akan berguna dalam kehidupan bermasyarakat yaitu anak menjadi kreatif, memiliki komunikasi yang baik, dan gemar dalam membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Tema Buah

1. Pengertian Keterampilan

Untuk tercapainya perkembangan bahasa anak tentu terdapat upaya agar tercapainya tujuan tersebut yaitu dengan adanya keterampilan membaca dan pemahaman isi bacaan.[11] Anak mulai belajar kalimat dengan mengucapkan satu suku kata misalkan, "ma-ma" yang artinya memanggil mamanya, kemudian "ma-em" yang artinnya minta makan, dan banyak lagi[12]

Keterampilan merupakan suatu kemampuan seseorang yang memiliki kreativitas yang unggul. Keterampilan dapat juga menggunakan pikiran dan akal agar dapat menghasilkan susuatu yang menguntungkan.

Arti keterampilan menurut para ahli adalah sebuah kemampuan yang mengoprasikan pekerjaan secara mudah dan tepat. Pengertian tersebut adalah menurut para ahli Gordon yang cenderung dengan aktivitas psikomotor. Sedangkan menurut para ahli Dunette adalah pengembangan pengetahuan yang didapat dalam pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas.

---

[11] D. P. Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efesien,* (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm 11

[12] Pangastuti Ratna, "*Makna dan Implikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini"*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini. (2019): hlm 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian ditas keterampilan dapat disimpulkan bahwa kemampuan harus dimiliki oleh individu setiap anak yang mempunyai ketertarikan dalam melakukan kegiatan agar memperoleh hasil yang terbaik. Dengan mengetahui hasil keterampilan setiap anak, maka perlu dilakukan tes dalam bidang pengetahuan.

2. Pengertian Membaca

Keterampilan sangat penting dimiliki oleh setiap anak, salah satunya yaitu keterampilan membaca. Namun, Setiap anak berbeda dalam keterampilan membacanya. Membaca adalah sebuah keterampilan. Keterampilan membaca tidak mudah untuk dikuasai oleh seseorang, maka dari itu membaca harus dimulai sejak dini agar menjadi kebiasaan.[13] Membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Kegiatan membaca dapat bersuara dan dapat pula tidak bersuara.[14]

Menurut para ahli Guntur, membaca juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan

[13]Putri, Entin Dyah Purnama, and Ary Setyadi, *Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan "Seni Berbahasa" (Studi Kasus Di Taman Baca Mansyarakat Wados Kelir, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyuman)*, Jurnal Ilmu Perpustakaan 6.4 (2019), hlm 81-90

[14] Saddhono Kundharu, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa IndonesiaTeori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disampaikan penulis berupa kata-kata maupun bahasa tulis.[15] Sedangkan menurut para ahli Klein, bahwa pengertian membaca adalah suatu proses, stategi dan membaca merupakan interaktif.[16] Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dan kemampuan dalam mengolah kata baik secara lisan maupun tulisan.

3. Pengertian Keterampilan Membaca Tema Buah

Keterampilan membaca *(tema buah)* merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh anak didik agar dapat mengikuti kegiatan proses pembelajaran di tema buah maupun tema lainnya.[17] Anak belajar membaca tema buah ini dengan cara kata demi kata, Misalnya kata demi kata, buah duku, buah leci, maupun contoh tema lainnya seperti, padi dan pagi, ibu dan ubi. Anak harus membaca dengan bersuara, mengucapkan setiap kata secara penuh agar diketahui apakah benar atau salah saat membaca.[18] Untuk mempercepat keterampilan membaca, anak usia dini dapat diajarkan secara perlahan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Maka dari itu bermain sambil belajar sangat perlu menggunakan bahan bacaan yang menarik hati

[15] Meity H. Idris, Izul Ramadani, *Menumbuhkan minat Membaca pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008), hlm 13
[16] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm 3.
[17] Prastisi Sri, *Membaca*, (Semarang: Griya Jawi, 2009), hlm 1
[18] Soedarso , *Sistem Membaca Cepat dan efektif*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak untuk menumbuhkan minat baca dalam dirinya.[19] Maka dengan ini terdapat pengaruh penting dalam proses belajar membaca dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan berbagai media yang kreatif dapat menumbuhkan sikap positif pada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat teori dapat disimpulkan keterampilan membaca tema buah pada usia 4-5 tahun adalah kemampuan setiap anak saat mengenal, membedakan bunyi awalan huruf, membaca gabungan setiap kata, rangkaian huruf menjadi nama buah, mengetahui awalan huruf setiap benda, melengkapi huruf menjadi sebuah kata sederhana dan mengenal huruf vokal maupun huruf konsonan.

4. Tahap-tahap Keterampilan Membaca Anak Usia Dini

Setiap anak didik memiliki gaya bahasa yang berbeda, sama halnya dengan keterampilan membaca, seperti nada bicara yang tinggi, pendek dan nyaring. Hal ini terdapat pada anak yang sudah dapat membaca tetapi belum dapat menulis begitu pula sebaliknya.

Menurut Efal sebagaimana dalam yang dikutip oleh Aulia perkembangan dasar keterampilan membaca pada anak berusia 4-6 tahun berlangsung dalam 5 tahap yaitu:

[19] Putri, Entin Dyah Purnama, and Ary Setyadi, *Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan " Seni Berbahasa) (Studi Kasus Di Taman Masyarakat Wados Kelir, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas)*, Jurnal Ilmu Perpustakaan 6.4 (2019, hlm 81-90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Fantasi

Pada tahap ini adalah anak belajar menggunakan buku. Anak mulai berfikir tentang pentingnya sebuah buku. Masalah tersebut bisa dilihat ketika anak mempunyai ketertarikan dengan membolak-balikan lembar dalam buku. Terkadang anak juga suka membawa buku kesukaannya.

b. Pembentukan Konsep Diri

Anak sudah memosisikan sebagai pembaca dan mulai sibuk dalam kegiatan membaca atau "pura-pura membaca buku". Orang tua wajib memberikan rangsangan dengan cara membacakan buku kepada anak. Langkah sederhana yang dapat dilakukan pada tahap tersebut adalah memberikan akses pada anak agar memperoleh buku-buku kesukaannya.

c. Membaca gambar

Anak sudah menyadari tulisan yang tampak dan menemukan kata yang dikenal.Saat itu, orang tua sudah harus membacakan sesuatu kepada anak guna menghadirkan berbagai kosakata, seperti lewat nyanyian atau puisi.

d. Pengenalan bacaan

Pada tahap ini, anak sudah tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan, seperti tulisan yang tertara pada bungkus snak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Membaca lancar

Pada tahap ini, anak yang dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Adapun yang sangat penting adalah orang tua dan guru tetap wajib membacakan buku kepada anak. Tindakan tersebut bertujuan agar anak memperbaiki bacaannya. Dan orang tua harus mengarahkan anak agar memilih bacaan yang sesuai.[20]

5. Manfaat Keterampilan Membaca Anak Usia Dini

a. Membaca dapat mengambangkan otak anak sehingga mampu memahami sesuatu dengan tepat.

b. Membaca dapat menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan anak menjadi pintar, pandai, dan arif dalam bersikap.

c. Membaca juga dapat memberikan sejumlah informasi dsn pengetahuan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.[21]

6. Faktor Mempengaruhi Dalam Keterampilan Membaca Anak

Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca, yaitu:

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, keterbatasan neurologis dan jenis kelamin. Keterbatasan neurologis misalnya

[20]Aulia, *Pembuat Anak Candu Membaca*, (Jogjakarta: FlashBooks, 2012), hlm 43

[21] Hanry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cacat otak dan kekuranya kematangan dalam berbagai fisik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mereka. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak.

b. Faktor Lingkungan

1) Latar belakang sosial dan pengalaman anak dirumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Orang tua yang memilki kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca akan berusaha agar anak-anaknya memiliki kesempatan untuk belajar membaca. Pembicaraan orang tua serta anggota keluarga lainnya dirumah juga akan mempengaruhi kemampuan membaca anak. Dalam hubungan lingkungan keluarga ini sangat penting artinya kebiasaan bernalar diantara mereka. Cara menanggapi dan menjawab pertanyaan anak, cara mengajukan pertanyaan, serta cara orang tua memberikan alasan sangat mempengaruhi cara anak bernalar melalui bacaan. Jika orang tua gemar membaca, memiliki koleksi buku, mengahargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anaknya mereka umum menghasilkan anak yang senang membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosio ekonomi, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah anak didik. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

3) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan keterampilan membaca anak ialah faktor psiologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

a) Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap keterampilan membaca. Kegagalan dalam bidang membaca terjadi karena rendahnya motivasi.

b) Minat

Faktor yang mempengaruhi perkembangan minat anak. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut :

i. Pengalaman sebelumnya

ii. Konsepsinya tentang diri

iii. Mata pelajaran yang bermakna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iv. Kekompleksitasan materi pelajaran

c) Kematangan Sosio dan Emosi serta Penyesuaian Diri.

Aspek aspek kematangan emosi dan sosial, yaitu:

i. Stabilitas emosi

ii. Kepercayaan diri

iii. Keterampilan berpatisipasi dalam kelompok[22]

7. Pentingnya Keterampilan Membaca Anak Usia Dini

Anak yang mempunyai pengalaman membaca sejak usia dini sangat lebih berpotensi untuk mengembangkan keterampilan membaca seumur hidup. Seseorang belajar kata-kata adalah kunci utama memahami bagaimana orang itu mampu membaca dikemudian hari. Semakin mudah usia anak belajar membaca, maka semakin mudah anak untuk belajar membaca.[23]

Membaca sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan, karena dengan membaca anak dapat memenuhi rasa ingin tahu mereka, dapat menciptakan situasi akrab dan kondusif, anak dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat, dan melalui kegiatan membaca dapat membuat anak mudah diatur dan mudah berkesan, karena anak usia dini pada umumnya perasa.

[22] Tampunolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*,(Bandung: Angkasa, 2008), hlm 53

[23]Putri, Entin Dyah Purnama, and Ary Setyadi.*Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan "Seni Berbahasa" (Studi Kasus di Taman Baca Masyarakat Wados Kelir, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas)*, Jurnal Ilmu Perpustakaan 6.4 (2019): hlm 81-90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak yang gemar membaca akan tumbuh menjadi orang yang mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi, mempunyai wawasan yang luas, dan memiliki rasa kasih sayang. Membaca sangat penting untuk diajarkan pada anak usia dini. Anak yang mempunyai keterampilan membaca sejak usia dini akan tumbuh menjadi anak yang kreatif dan percaya diri, anak dapat mengetahui banyak hal dan mereka mudah meyerap segala sesuatu yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

B. Media Pembelajaran Buku Flannel

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari kata Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium," yang berarti "perantara atau pengantar". Pada hakikatnya media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.[24]

Media juga dapat diartikan sebagai alat, metode, dan teknik yang dipergunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan anak didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran disekolah. Media dapat memberikan pengetahuan seperti media buku pelajaran yang menunjang pembelajaran dan lingkungan sekolah yang dapat menciptakan sikap sesorang.

[24] Rusydiyah Fatimatur Evi, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 1014), hlm 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa pengertian media yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

1) Menurut Gagne Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.
2) Menurut AECT memberikan batasan tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. [25]

Pembelajaran diartikan sebagai proses aktif anak didik yang mengembangkan potensi dirinya. Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan aktivitas yang menghubungkan anak didik dengan berbagai subyek dan berkaitan dengan dunia nyata.[26]

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari guru kepada anak didik yang bertujuan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efesien.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media buku flannel. Dalam penelitian ini diharapkan dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran pada anak didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Karena

[25]Asmariani, Jurnal AL-Afkar, *Konsep Media Pembelajaran PAUD*, Vol. V No. 1, 2016, hlm 27
[26] Manshur Faiz, Elwa Mathori, *Media Pembelajaran Aktif,* (Bandung: Nuansa Cendikia,2013), hlm 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku flannel ini adalah salah satu media yang dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak didik dari aspek kognitif, bahasa, afektif, maupun psikomotor.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media mempunyai fungsi dan peran dalam kelangsungan proses pembelajaran. Hal ini terdapat peran media dalam proses belajar mengajar menurut Hamalik peranan media dalam proses belajar mengajar adalah untuk:

a. Mengatasi sifat unik pada setiap anak didik yang diakibatkan oleh lingkungan yang berbeda.
b. Media mampu memberikan variasi dalam proses belajar mengajar.
c. Memberikan kesempatan pada anak didik untuk mereview pelajaran yang diberikan.
d. Memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas para guru.
e. Memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran.
f. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif.[27]

Media bukan hanya sebagai alat bantu dalam belajar tetapi media dapat membantu meningkatkan minat, motivasi dan peran penting anak

[27] Rusydiyah Fatimatur Evi, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mau belajar dengan adanya media. Media juga dapat berpengaruh pada psikologi anak, dengan adanya media pembelajaran menciptakan suasana senang, nyaman dan tanpa paksaan dalam belajar anak merasa belajar sambil bermain. Seperti halnya yang kemukakan oleh Levie & Lents terdapat fungsi media pembelajaran PAUD yaitu:

a. Fungi atensi menarik dan mengarahkan perhatian murid pada isi pelajaran dibantu dengan media gambar sehingga memiliki kemungkinan mengingat isi pelajaran lebih besar.
b. Fungsi afektif muncul ketika belajar dengan teks yang bergambar, sehinga dapat menggugah emosi dan sikap murid.
c. Fungsi kognitif mengungkapkan gambar, memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi yang terkandung.
d. Fungsi kompensatoris berfungsi mengakomodasikan murid yang lemah dan lambar menerima dan memahami sisi pelajaran yang disajikan dengan teks.[28]

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran, sehingga informasi atau pesan dari komunikator dapat sampai kepada komunikan secara efektif dan efisien.

[28]*Ibid.*, hlm 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat Kegunaan Media Pembelajaran AUD

Media pembelajaran juga mampu memberikan motivasi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak TK yang diharapkan. Terdapat pemanfaatan media pembelajaran di TK sebagai berikut:

a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
b. Media pembelajaran merupakan bagaian internal dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada tujuan atau kemampuan yang akan dikuasai anak dan bahan ajar.
d. Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Hal ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.

f. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir. Oleh karena itu, dapat mengurangi terjadinya verbalitas. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam menyalurkan pesan yang ingin di sampaikan agar terciptanya proses pembelajaran yang optimal, media merupakan bagian penting tanpa adanya media proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif.[29]

4. Pengertian Media Buku Flannel

Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca anak usia dini adalah melaluimedia buku flannel, buku flannel ini juga berisi gambar-gambar dan banyak aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak didik.[30] Media buku flannel adalah sebuah alat permainan yang interaktif terbuat dari kain flannel yang dibentuk menjadi sebuah buku yang berisi aktivitas

[29] Badru Zaman, dkk, Media dan Sumber Belajar TK, n(Jakarta:Universitas Terbuka, 2008), hlm 4.12

[30] Azra Aulia Ulfah, Elva Rahmah, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, *Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk AnakUsia Dini di PAUD Budi Luhur Padang*, UNP, Vol.6, No.1, 2017, hlm 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permainan sederhana. Media buku flannel juga merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kain flannel yang akan dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna yang cerah, yang didalamnya berisi tentang aktivitas permainan sederhana.[31]

Manfaat buku flannel bagi anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan membaca lebih tinggi, mental dan emosional anak. Anak usia dini lebih cenderung tertarik dengan buku-buku yang banyak gambar dibandingkan dengan buku-buku yang banyak teksnya. Mereka bisa menemukan informasi yang dapat menyenangkan hatinya pada buku flannel tersebut.

5. Pembuatan Media Buku Flannel

a. Bahan dan Alat Media Buku Flannel

1) Bahan:

a) Kain flanel warna (putih, hijau tua, hijau muda, pink, ungu tua, ungu muda, kuning, merah).

b) Benang

c) Kancing

d) Lem kain

2) Alat :

[31]Karinapasa Avirudini, Alim Sumarno, *Pengembangan Media 3 Dimensi Busy Book Pada Tema Alat Transportasi Sub Tema Macam-Macam Transportasi Di Tk Kelompok A Kartika Iv-92 Surabaya*, Jurnal Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Vol 9, no 2 (2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Gunting

b) Pengaris

c) Pensil

d) Jarum

e) Soldier untuk memanaskan lem kain

b. Cara Membuat Media Buku Flannel

1) Ukur garis kain flanel menjadi persegi empat dengan mengunakan penggaris dan pensil.

2) Kemudian gunting sesuai dengan garis yang telah diukur.

3) Bentuk kain flanel menjadi bentuk buah-buahan:

   a) Kain flanel warna merah untuk buah stoberi dan apel.

   b) Kain flanel warna hijau muda untuk buah alpukat.

   c) Kain flanel warna kuning untuk buah nanas dan pisang.

   d) Kain flanel warna hijau tua untuk buah mangga.

   e) Kain flanel warna ungu tua untuk buah anggur.

4) Selesai di bentuk menjadi buah-buahan semuanya, kemudian ditempelkan ke kain flanel warna putih dengan cara di lem kain.

5) Lalu di beri tulisan nama bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sesuai dengan buah-buahan tersebut.

6) Diberi hiasan dengan tusuk jelujur (untuk tulisan nama bahasa Inggirs dan bahasa Indonesia), tusuk rantai (untuk buah-buahan), tusuk zig-zag (untuk alasnya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Sesudah semuanya, kemudian kain flanel tersebut digabungkan menjadi satu.

8) Lalu dijahit dengan jarum disampingnya dengan diberi kain flanel warna pink untuk cover depan dan belakang, dan ungu muda sebagai penjepit dari kain flanel warna putih dan covernya.

9) Kemudian hias cover depan dengan tulisan lanel dan gambar aneka macam bauh-buahan.

10) Buku flanel siap digunakan sebagai media pembelajaran.

6. Kelebihan dan Kelemahan Media Buku Flannel

a. Kelebihan Media Buku Flannel

Pembelajaran dengan menggunakan buku flannel memiliki beberapa kelebihan, yakni:

1) Guru mudah menentukan materi ajar yang disesuaikan dengan perintah yang ada di dalam buku flannel.

2) Melatih aspek bahasa dalam kemampuan membaca melalui gambar yang ada didalam buku flannel.

3) Tanpa diminta anak melakukan aktivitas yang dituntut didalam buku flannel.

4) Akan timbul rasa ingin tahu yang lebih tinggi dan cenderung langsung melakukan sendiri tanpa pertolongan dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Sifat media tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak gampang kotor, kusut, maupun robek.
6) Dapat digunakan berurang kali.
7) Pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan aktif. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena banyak warna, banyak aktivitas.
8) Memancing kreativitas anak didik untuk melakukan aktivitas yang lebih baik dan sistematis.

b. Kelemahan Media Buku Flannel

Selain mempunyai kelebihan, buku flannel tentu memiliki kekurangan yaitu:

1) Aktivitas-aktivitas di dalamnya bukan merupakan benda kongkrit
2) Buku flannel tidak bisa dirubah-rubah, karena sudah dibentuk dan dijahit.[32]
3) Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkanya.
4) Memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan media buku flannel.

[32]Manuella Saraswati Aninda, *Penerapan Permainan Busy Book terhadap Kemampuanmotorik Halus Anak Autis*, Jurnal Pendidikan Khusus, 2018 Jun 25;10(2).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RECANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari Inggris, yaitu *Classromm Action Research* yang artinya penelitian dengan tindakan. Menurut Suharsimi Arikunto, PTK terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

Pertama, penelitian. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodelogi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. *Kedua,* tindakan. Tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. *Ketiga,* kelas. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dari ketiga unsur pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitia Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.[33] Penelitian tindakan pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan

[33] Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional – Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS),* (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memecahkan permasalahan diri sendiri, agar kedepannya bisa dilakukan tindakan yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian tindakan sering dianggap sebagai pemecahan terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi atau *problem solving*[34]

Peneliti memilih PTK (*Classromm Action Research)* sebagai metode penelitian karena penelitian tindakan kelas didasarkan pada masalah yang dihadapi guru, bertujuan memperbaiki, meningkatkan, dan memberikan kerangka kerja yang teratur terhadap pemecahan masalah pembelajaran, focus penelitiannya pada media pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa karakteristik tertentu yang membedakan dengan jenis penelitian yang lain. Karakteristik yang dimaksud antara lain:

a) Didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh guru
b) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya
c) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
d) Bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran
e) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.[35]

Penelitian Tindakan Kelas juga mempunyai karakteristik utama yang tidak terdapat pada jenis penelitian lainnya. Beberapa karakteristik utama yang membedakan dari penelitian tindakan kelas dengan penelitian lain, diuraikan sebagai berikut:

[34] Yuliyantoro Agus, *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir – untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), hlm xvi
[35]Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: Yrama Widia, 2011), hlm 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Penelitian didasarkan pada permasalahan bersifat situasional

Topik dari suatu penelitian tindakan kelas bersumber dari permasalahan yang dihadapi guru dan anak didik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh tersebut, guru kemudian melakukan diagnosis untuk mengetahui akar permasalahan atau faktor-faktor utama yang menjadi penyebabnya dan kemudian merancang alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu tindakan yang diambil bersifat situasional.

b) Penelitian berbentuk tindakan berdasarkan hasil refleksi diri dan hasil evaluasi

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berbasiskan pada hasil evaluasi diri (*self-evaluative*) dan pengambilan tindakan diputuskan berdasarkan refleksi diri *(self-reflective*) dari guru yang berencana untuk melakukan perbaikan kinerja kelas yang dikelolanya. Hasil analisis terhadap akar permaslahan kemudian diungkapkan untuk mengambil suatu tindakan tertentu. Kegiatan ini berlangsung secara terus menerus, sehingga tidak menutup peluang kepada guru untuk memodifikasi tindakan yang dianggap perlu selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus (putaran)

Tindakan yang dilakukan oleh guru (penliti) tersusun dalam beberapa putaran atau siklus. Dalam hal ini menganung pengertian bahwa satu macam dan satu kali tindakan saja tidak cukup untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan kata lain Tindakan yang pertama diambil umumnya perlu dilengkapi dengan tindakan-tindakan lain pada putaran waktu (siklus) berikutnya. Kegiatan penelitian tindakan kelas hanya dapat diakhiri apabila permasalahan yang dihadapi dapat diatasi bukan pada satuan kegiatan (pokok bahasan) telah selesai dilakukan. Dalam hal tindakan yang diambil belum dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, maka Guru perlu melakukan suatu modifikasi atau bila perlu mengganti tindakan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

d) Penelitian dapat dilaksanakan secara kolaboratif

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat bersifat kolaboratif antara guru, peneliti. Kegiatan yang bersifat kolaboratif mengandung pengertian bahwa masing-masing individu yang terlibat dalam penelitian mempunyai tugas, tanggung jawab dan kepentingan yang berbeda tetapi tujuannya sama yaitu memecahkan masalah untuk peningkatan kualitas pembelajaran.[36]

[36] Tanujaya Benidiktus dan Mumu Jeinn, *Penelitian Tindakan Kelas; Panduan Belajar, Mengajar, dan Menelit,* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 7-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif, karena dalam hal ini peneliti menekankan kegiatan dengan keterlibatan pihak lain. Pihak lain yang dimaksut yaitu guru kelas kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo.

Jadi peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas agar tujuan dari penelitian dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca (tema buah) melalui media buku flannel pada kelompok A (usia 4-5 tahun) di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Geluran Taman Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Kurt Lewin mengemukakan suatu model penelitian tindakan yang berbentuk siklus yang dilakukan berkali-kali sesuai keberhasilan saat meneliti. Model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, dan rekleksi. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus yang digambarkan dalam bentuk spiral.[37] Seperti pada gambar dibawah ini.

[37]Mertler A. Craig, *Penelitian Tindakan Kelas – Meningkatkan Sekolah dan Memberdayakan Pendidikan,* (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm 1-17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

Siklus PTK *Kurt Lewin*

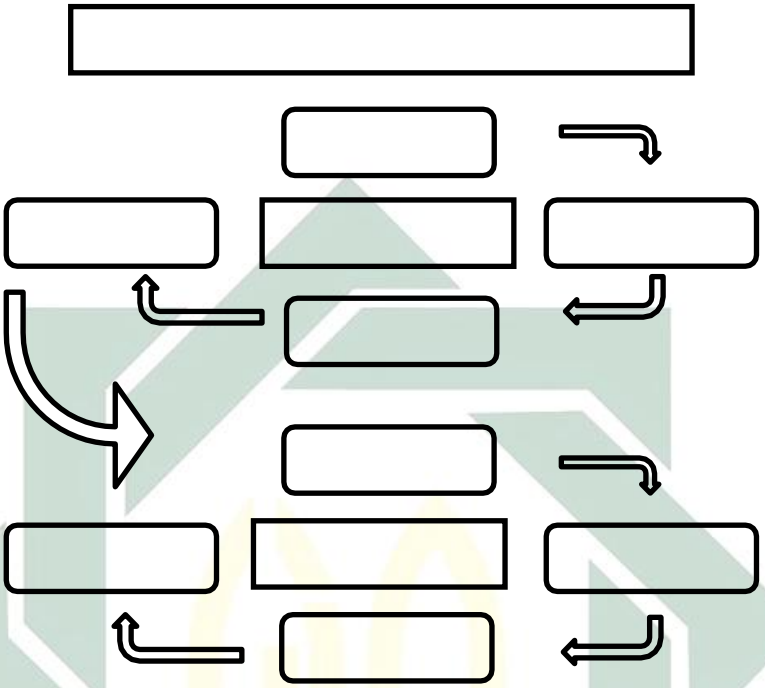

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di TK An-Nisa', yang lokasinya berada di Dusun Mloko, Desa Geluran, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dan penelitian ini dilakukan dalam dua hari. Alasan peneliti memilih RA/TK tersebut didasarkan pada pertimbangan:

   a) Di TK An-Nisa' Mloko Taman Sidoarjo terletak di tempat yang strategis, namun siswanya berasal dari seluruh penjuru desa, bahkan ada yang berasal dari wilayah desa lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Jumlah tenaga pendidik ada 4 orang yang meliputi satu Kepala Sekolah dan 3 guru kelas.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian tindakan kelas dilakukan pada saat magang mandiri 2016-2017 dan dilakukan kembali pada bulan Desember 2018-Januari 2019.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A (usia4-5 tahun) TK An-Nisa' Mloko Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019, dengan jumlah dalam satu kelas 10 anak didik yaitu 7 laki-laki dan 3 perempuan.

C. Variabel yang diselidiki

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel penerapan media buku flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo. Dalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yakni:

1. Variabel Input : Anak didik kelompok A (usia 4-5 tahun)
2. Variabel proses : Penerapan melalui media buku flannel
3. Variabel output : Keterampilan membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan pemecahan masalah dengan merumuskan "hipotesis tindakan" sebagai pemecahan, menentukan pilihan "hipotensis tindakan" pemecahan masalah, dan merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK dirumuskan, langkah selanjutnya yaitu:

1. Tahap 1 : Perencanaan Tindakan

   Pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan guru kelas. Peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan guru kelas yang bertindak sebagai pihak yang melakukan tindakan. Sedangkan peneliti bertindak sebagai pihak yang mengamati jalannya proses tindakan.

   Hal ini dilakukan karena penelitian tindakan yang baik adalah yang dilakukan secara kolaboratif. Artinya pihak yang melakukan tindakan terhadap siswa adalah guru kelas, sedangkan peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini, secara rinci perencanaan tersebut akan dilakukan sebagai berikut: Membuat Rencana Kegiatan Harian menggunakan materi pembelajaran yang sesuai dengan metode tersebut, mempersiapkan media pembelajaran yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan beserta perlengkapan lain yang dibutuhkan, menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan penerapan dari tahap sebelumnya. Guru harus mengingat dan menaati hal apa saja yang sudah dirumuskan sebelumnya dalam perencanaan. Guru diperbolehkan untuk sedikit modifikasi selama tidak mengubah prinsip. Tindakan yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, peneliti akan menjelaskan dan melakukan pelatihan pada guru terkait dengan kegiatan menggambar dan implementasi dari media yang telah dibuat oleh peneliti.

Adapun kegiatan dalam tahap pelaksanan tindakan yaitu:

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan)
   1) Pembukaan dengan mengucapkan salam kemudian berdoa
   2) Mengecek kehadiran siswa.
   3) Apersepsi.
   4) Menyampaikan materi yang akan di bahas.
   5) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti
   1) Pembagian kelompok (3- 4 anak).
   2) Menfasilitasi anak didik untuk membaca tema buah (media buku flannel)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membimbing anak didik untuk berpasangan dan saling memberi pertanyaan.
4) Mengecek jawaban anak didik dan memberikan reward.
5) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran dan memberikan umpan balik.

c) Kegiatan Penutup

1) Mereview kegiatan awal sampai akhir
2) Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
3) Membaca doa sesudah belajar dan kemudian salam

3. Tahap 3 : Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas berlangsung.Peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh guru, agar pengamatan yang dilakukan lebih akurat.Peneliti mengamati dan mencatat hal-hal terkait kegiatan tema buah yang dilakukan anak. Observasi ini juga dilakukan untuk mengamati perilaku anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung, antusias anak ketika proses pembelajaran melalui media buku flannel inimengalami perubahan yang lebih baik atau tidak, dan keaktifan anak ketika kegiatan tersebut. Hal yang dilakukan saat pengamatan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul, mencakup perilaku siswa, kegiatan diskusi atau kerjasama antar siswa dalam kelompok selama proses perbaikan pembelajaran dalam lembar observasi.

b) Menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:

1) Lembar kerja
2) Lembar pengamatan kegiatan siswa
3) Lembar pengamatan kegiatan guru

4. Tahap 4 : tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini adalah tahap yang dilakukan setelah sebelumnya melakukan proses tindakan dan pengamatan. Refleksi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa saja yang sudah terjadi agar dilakukan dapat diperbaiki pada kegiatan selanjutnya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan apabila belum mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu dilakukan tindakan berikutnya, yaitu pada siklus II dengan tujuan agar terjadi perbaikan pada praktek pembelajaran.[38]

[38] Purwati Eni, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hlm 12-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pengumpulan Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

   a) Peserta didik

   Anak didik di kelompok A (usia4-5 tahun) TK An-Nisa' Mloko Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 10, yaitu 7 laki-laki dan 3 perempuan.

   b) Guru

   Jumlah tenaga pendidik TK An-Nisa' Mloko Taman Sidoarjo ada 4 orang yang meliputi satu Kepala Sekolah dan 3 guru kelas. Namun pada penelitian ini peneliti terfokus pada guru kelompok A. Guru kemlompok A dikatakan sebagai sumber data yaitu bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam keterampilan membaca dengan menggunakan media buku flannel.

2. Teknik pengumpulan data

   Teknik ini adalah salah satu untuk keberhasilan dalam suatu penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca pada anak didik saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku flannel.

   a) Observasi/Pengamatan

   Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kegiatan anak didik yang sedang berlangsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan berperan serta secara pasif. Peneliti mengambil tempat dibagian belakang siswa, peneliti juga tidak berkomunikasi dengan guru kelas kelompok A pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Dalam pengamatan tersebut peneliti mendapatkan informasi atau bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah penelitian ini dari penglihatan dan pendengarannya. Setelah itu peneliti mencatat atau menulis pada instrument hasil observasi. Pada instrument terdapat indikator-indikator yang sesuai digunakan untuk menilai keterampilan membaca anak didik ketika dilakukan observasi.

Pada saat pengamatan, peneliti melihat guru kelas kelompok A dalam meningkatkan pengembangan keterampilan membaca hanya menggunakan media papan tulis. Dengan media tersebut pembelajaran kurang efektif karena beberapa siswa banyak yang tidak mendengarkan gurunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti (anak didik maupun yang bersangkutan yaitu guru kelas).[39] Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas kelompok A TK An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang upaya meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media buku flannel pada anak kelompok A TK An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo.

c) Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek akan kemampuannya dalam suatu hal tertentu. Tes merupakan salah satu hal terpenting dalam kegiatan evaluasi pendidikan. Tes dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan yang dimiliki oleh anak didik dalam bidang pengajaran yang ditanayakan pada tes tersebut.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang didapatkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengambilan foto saat peserta didik membaca buku flannel maupun saat kegiatan mengerjakan lembar kerja, video

[39]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat anak membaca didepan kelas, maupun rekaman suara yang diambil pada kegiatan pembelajaran berlangsung ataupun saat wawancara guru kelas dan kelapa sekolah.

Dengan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara nyata ketika anak didik sedang membaca maupun sedang melakukan kegiatan didalam kelas, memperkuat data yang diperoleh, serta mempermudah peneliti dalam menilai anak didik karena rekaman suara dan video dapat diulang-ulang.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kreteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan keterampilan membaca anak dengan menggunakan media buku flannel di kelompok A TK An-Nisa' Mloko Geluran[40].

Indikator kinerja yang disusun oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Jika presentase ketuntasan belajar yang didapat siswa 70% atau lebih, maka artinya siswa tersebut berkembang dan dikatakan berhasil.
2. Jika nilai rata-rata didapat siswa adalah 70% atau lebih, maka artinya siswa tersebut berkembang dan dapat dikatakan berhasil.

[40]Nana Sudjana, Evaluasi Hasil Belajar, Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), hlm 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah suatu lembar kerja yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.[41] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar penilaian unjuk kerja yang sesuai dengan indikator-indikator peningkatan kemampuan membaca pada kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo. Berikut adalah lembar penilaian unjuk kerja:

Tabel 3.1

Rubrik Penilaian

No	Indiktor	Skor			
		4	3	2	1
1	Mengenal huruf	Mengenal semua huruf abjad a-z tanpa ada kekeliruan saat membaca	Mengenal semua huruf abjad a-z, tetapi ada beberapa kekeliruan saat membaca huruf "b" dan "d" atau huruf "m" dan "n"	Mengenal beberapa huruf abjad a-z, tetapi saat membaca banyak kekeliruan nya	Hanya mengenal beberapa huruf abjad, apabila saat membaca guru membaca nya terlebih dahulu lalu ditirukan oleh siswa
2	Kejelasan suara saat membaca huruf	Suara sangat jelas dan dapat didengarkan oleh semua siswa	Suara jelas tetapi hanya dapat didengar sebagian siswa yang duduk didepan	Suara kurang jelas, hanya dapat didengar oleh guru pengajar dan beberapa siswa yang duduk didepan	Suara tidak jelas dan hampir tidak terdengar oleh semua siswa
3	Kelancaran dalam membaca kata buah (tidak mengeja atau terbata-bata)	Membaca sangat lancar tidak tidak mengeja	Membaca lancar tetapi ada beberapa huruf yang mengeja	Membaca kurang lancar dan sering mengeja huruf	Membaca tidak lancar dan selalu mengeja tiap per huruf

[41] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Membaca kata buah dengan pelafalan yang jelas	Pelafalan sangat jelas, benar-benar dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (hampir tidak ada kesalahan)	Pelafalan saat membaca cukup jelas, dapat dibedakan bunyi huruf konsonan dan vokal (tetapi sesekali melakukan kesalahan)	Pelafalan saat membaca kurang jelas, kesulitan mengucapkan huruf konsonan dan vokal tetapi masih dapat dipahami oleh pendengar	Pelafalan saat membaca tidak jelas dan tidak dapat dipahami atau terdengar jelas.

Tabel 3.2

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai akhir	Kreteria
		Mengenal Huruf					
		4	3	2	1		
1	Atta Irsyad Lukiana						
2	Dafa Ibnu Hafiz						
3	Guntur Muhammad F.						
4	Jauzah Laila Gilang						
5	M. Adn Putra Ramadhan						
6	M. Bakti Yoga Pratama						
7	Nayla Andiva						
8	Nayla Azzahra						
9	Rasya Abdillah						
10	Syahreza Silva						

Mengisi tabel instrumen penilaian dengan cara menceklisnya, *checklist* merupakan cara melakukan observasi terhadap apa yang diobservasi, kemudian peneliti memberi tanda (√) sesuai keterampilan siswa. Berdasarkan penilaian yang disusun oleh peneliti mengenai keterampilan membaca , maka dapat digunakan instrumen observasi berupa penilaian unjuk kerja seperti tabel yang diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun catatan lapangan, sehingga mudah dipahami dan hasil penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[42]

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media buku flannel dan data tentang hasil pengamatan keterampilan membaca kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo . Hasil yang diperoleh tersebut akan didekripsikan secara jelas berdasarkan hasil observasi sehingga menjadi suatu kesimpulan. Analisis data kualitatif untuk menentukan proses peningkatan keterampilan membaca yang dinyatakan dalam suatu pernyataan keadaan ataupun kriteria. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria 1. Sangat Kurang (SK), 2.Cukup (C), 3. Baik (B), 4. Sangat Baik (SB). Analisis data kuantitatif berupa data dan hasil presentasi untuk memaparkan hasil data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang di dapat dari penelitian

Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penilaian keterampilan membaca kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK An-Nisa'

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mloko Geluran Taman Sidoarjo ketika penerapan media buku flannel dengan tema “nama-nama buah”. Hasil penilaian tersebut akan dianalisi secara deskriptif dengan menggunakan analisis stastistik deskriptif. Stastistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, mencari nilai rata-rata, mencari presentase belajar, dan menjadikan data yang menarik agar mudah dibaca dan alur berfikirnya dapat diikuti oleh pembaca.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan anak didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara menganalisis hasil unjuk kerja anak didik ketika proses pembelajaran langsung. Kemudian dilihat peningkatannya dari sebelum tindakan dengan sesudah tindakan yaitu meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media buku flannel dari 10 anak didik.

a) Data tentang aktivitas guru dalam penerapan buku flannel

   Untuk menghitung persentase aktivitas guru dalam penerapan media buku flannel dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{NP = \frac{R}{SM} \times 100\%}$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum (Ideal)

100% = Bilangan tetap

Berikut tabel untuk mengetahui tingkat aktivitas guru dalam menerapkan media buku flannel:

Tabel 3.3

Kriteria tingkat ketuntasan belajar siswa

SKALA PERSENTASE (%)	KATEGORI	KETERANGAN
76-100 /****	**A**	**Sangat Baik**
51-75 / ***	**B**	**Baik**
26-50 / **	**C**	**Cukup Baik**
0-25 / *	**D**	**Kurang baik**

b) Data tentang keterampilan kemampuan membaca kelompok A

Data tentang keterampilan kemampuan membaca kelompok A diperoleh melalui observasi dengan instrument lembar observasi. Aspek yang diamati adalah ketepatan dalam melafal, ketepatan dalam memilih kata, keberanian dalam menyampaikan pendapat, kelancaran, kejelasan suara, dan pemahaman isi. Masing-masing aspek akan dikembangkan menjadi 4 deskriptor dan rubik penilaiannya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penilaian keterampilan berbicara dianalisis dengan mencari persentase aktivitas keterampilan berbicara siswa dan diolah menjadi data kualitatif. Untuk mencari persentase aktivitas keterampilan berbicara siswa digunakan rumus berikut: [43]

Keterampilan membaca = $\frac{n1+n2+n3+n4}{\text{Skor}}$ x 100% =

Keterangan:

n1 = skor yang diperoleh pada aspek mengenal huruf

n2 = skor yang diperoleh pada aspek kejelasan suara saat membaca

n3 = skor yang diperoleh pada aspek kelancaran dalam membaca

n4 = skor yang diperoleh pada aspek membaca dengan pelafalan yang jelas

Skor maksimal = jumlah skor dari keseluruhan deskriptor yang ditentukan

Skor maksimal adalah 16

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi dengan guru kelas. Guru kelas dan peneliti bertanggung jawan penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Guru kelas dan peneliti terlibat sepenuhnya dalam memulai tahap pra siklus sampai tahap tiap-tiap siklusnya.

[43]Made Wahyu Utami, *Model Icm untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA* , Jurnal Pendidikan Guru SD, (Universitas Negri Yogyakarta: Edisi 8, 2016), hlm 807

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Guru kelompok A

   Nama: Atika Yuniar Damayanti

   Sebagai guru kelompok A di Taman kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Sidoarjo.

   Tugasnya:

   a) Terlibat dalam tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan juga tahap refleksi.
   b) Bertanggung jawab dengan semua jenis kegiatan pembelajaran

2. Peneliti

   Nama: Septy Anggraeni

   Tugasnya:

   a) Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran
   b) Menyusun RPPH, instrumen penilaian, rubrik penilaian, lembar kerja siswa
   c) Bertanggung jawab dengan semua jenis kegiatan pembelajaran
   d) Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai pembelajaran yang telah dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL.PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo

1. Sejarah berdirinya Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko

Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo berdiri pada tanggal 17 Juli 2006, didirikan atas dasar keluarga besar Bapak Ikhsan haji Toher dan dorongan tokoh masyarakat RW 03 – RW 05 Dusun Mloko Desa Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Tidak hanya itu, mendirikan Taman Kanak-kanak ini juga atas dasar pertimbangan, diantaranya:

a. Warga RW 03 - RW 05 Dusun Mloko Desa Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
b. Jumlah anak usia pra sekolah diwilayah RW 03 yang sangat membutuhkan tempat bersekolah yang terdekat. Sebelumnya anak pra sekolah yang bersekolah didesa lain lokasinya cukup jauh.
c. Tenaga pengajar yang berpengalaman, dan lokasi tempat tinggal dari sekolah sangat dekat.

Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo menjadi lembaga PAUD satu-satunya yang ada Dusun Mloko Desa Geluran kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo ditunjukkan kepada seluruh masyarakat yang menginginkan pendidikan berkarakter islami dan berkualitas terbaik.[44]

2. Profil Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo

Adapun profil TK adalah dengan nama Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo, memiliki NPSN 69820499. TKini terletak di Provinsi Jawa Timur, Daerah Sidoarjo, Kecamatan Taman, Desa/Kelurahan Geluran, Dusun Mloko. TK ini berada di Jl. Nangka nomer 1/02, dengan kode pos 61257. Dengan nomer telepon 085100747895 dan Email Paud.annisgeluran@gmail.com. TK tersebut berstatus swasta, gugus sekolah yaitu gugus 5 (Imbas).

Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo berdiri tahun 2006 dengan status tanah milik sendiri, luas tanah 598 M^2 dan luas bangunan 200 M^2. kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. Dipimpin oleh kepala sekolah Hindun Azizah, S.Ag di lembaga yayasan pendidikan islam an'nisa'. Alamat Yayasan di Jl. Nangka 1 RT. 11 RW. 03 No. 02 Mloko Geluran Taman Sidoarjo. Akte Notaris Tantien Bintarti, S.H, Nama Ketua Yayasan Umi Kulsum, Akte pendirian TK yaitu 38/17 Juli 2008.

[44] Dokumentasi Profil Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo, pada 15 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru adalah komponen pendidikan yang sangat dibutuhkan disuatu lembaga. Karena posisi guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan panutan pengganti orang tua yang ada disekolah. Berikut adalah data guru di Taman kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo.[45]

Jumlah tenaga pendidik TK An-Nisa' Mloko Taman Sidoarjo ada 4 orang yang meliputi satu Kepala Sekolah dan 3 guru kelas. Kepala sekolah bernama Hindun Azizah, S.Ag lahir di Sidoarjo tanggal 23 Maret 1978 tinggal di jl. Masangan sukodono. Guru kelompok play grup bernama Fina Nur Vianti, S.Psi lahir di Kediri tanggal 28 Mei 1990 tinggal di Desa Suko Legok. Guru kelompok A bernama Atika Yuniar Damayanti lahir di Surabaya tanggal 1 Juni 1999 tinggal di Desa Geluran. Dan guru kelompok B bernama Dwi Mulya Rahayu Ningtyas, S.E lahir di Kediri tanggal 20 Desember 1990.

Namun pada penelitian ini peneliti terfokus pada guru kelompok A. Guru kemlompok A dikatakan sebagai sumber data yaitu bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam keterampilan membaca dengan menggunakan media buku flannel.

[45] Dokumentasi Keadaan Guru dan Siswa Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo, Pada Tanggal 15 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keadaan Siswa

Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo memiliki 3 ruang kelas dengan pembagian 1 kelas untuk kelompok bermain (KB) dengan jumlah peserta didik 13 siswa, 7 laki-laki dan 6 perempuan, 1 kelas untuk kelompok TK A dengan jumlah pendidik 10 siswa, 7 laki-laki dan 3 perempuan, dan 1 kelas untuk kelompok TK B dengan jumlah peserta didik 13 siswa, 7 Laki-laki dan 6 perempuan. Jumlah seluruh siswa dari kelompok bermain, kelopok A, dan kelompok B adalah 36 siswa.

B. Proses Peningkatan Keterampilan Membaca (Tema Buah) Melalui Media Buku Flannel pada

1. Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam rangka mengamati kegiatan pembelajaran ketika proses keterampilan membaca kelompok A di TK An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo dan peneliti juga meminta izin kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah dan guru kelas kelompok A mengenai penelitian yang akan dikalkukan peneliti. Pengamatan dilakukan pada hari Senin, 22 April 2019, dilakukan sejak siswa melakukan baris-berbaris didepan kelas sampai masuk dikelasnya masing-masing.

Pengamatan pra siklus dilaksanakan ketika pembelajaran sedang berlangsung, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung 30 menit, pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Kegiatan awal dimulai dengan senam atau baris- berbaris dihalaman sekolah, kemudian masuk dikelasnya masing-masing. Setelah masuk didalam kelas dimulailah dengan berdoa dan menyanyikan lagu yang menjadi ciri khas Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko. Setelah itu sesuai jadwal hari senin guru kelas menuliskan kegiatan hari tersebut dipapan tulis (melatih kognitif anak), kemudian siswa diarahkan untuk mengambil perlengkapan alat tulis untuk dibawa dimejanya masing-masing.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berlangsung 60 menit, mulai pukul 08.00-pukul 09.00 WIB. Siswa mulai duduk ditempat duduknya masing-masing setelah mengambil peralatan alat tulis, kemudian guru membagikan buku atau majalah tentang melatih kekognitifan anak. Guru menjelaskan apa yang akan dikerjakan oleh siswa tentang melatih kekognitifan. Pada pukul 08.35 WIB beberapa siswa sudah selesai mengerjakan buku atau majalah, setelah itu siswa diminta untuk melihat papan tulis dan menirukan beberapa huruf untuk dibaca. Kemudian guru mengambil buku baca 1, buku baca 2, maupun buku baca 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk dibaca secara bergantian sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir bembelajaran ini berisi mengenai evaluasi. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa-siswanya terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan pada hari tersebut. Kemudian siswa membaca doa sesudah belajar dan pulang.

Dari hasil pengamatan peneliti, diketahui bahwa anak didik kurang termotivasi dan merasa bosan saat mengikuti pembelajaran keterampilan membaca dengan guru kelas, karena media yang digunakan guru tidak menarik. Dari kegiatan hari ini menunjukkan bahwa media yang disediakan oleh guru ataupun pihak sekolah masih kurang maksimal. Media yang digunakan guru selama pembelajaran yaitu media papan tulis yang berada didepan kelas.

Tabel 4.1

Hasil Nilai Keterampilan Membaca Kelompok A (Pra Siklus)

No.	Nama Siswa	Nilai Setiap Indikator				Total Nilai Setiap Indikator	Jumlah Nilai Keterampilan Membaca	KET
		A	B	C	D			
1	Atta Irsyad Lukiana	1	1	1	1	4	25	BB
2	Dafa Ibnu Hafiz	1	2	1	1	5	31,25	MB
3	Guntur Muhammad F.	3	2	2	2	9	56,25	BSH
4	Jauzah Laila Gilang	3	3	3	3	12	75	BSH
5	M. Adn Putra Ramadhan	2	2	1	2	7	43,75	MB
6	M. Bakti Yoga Pratama	1	1	1	2	5	31,25	MB
7	Nayla Andiva	3	3	2	3	11	68,75	BSH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Nayla Azzahra	3	3	3	2	11	68,75	BSH
9	Rasya Abdillah	2	2	2	2	8	50	MB
10	Syahreza Silva	3	2	3	2	10	62,5	BSH
Jumlah Nilai		512,5						
Nilai Rata-Rata		51,25						
Jumlah Nilai Yang Tuntas		1 Siswa						
Ketuntasan Belajar Keterampilan Membaca		10%						

Keterangan:

A = Mengenal huruf

B = Kejelasan suara saat membaca

C = Kelancaran dalam membaca (tidak mengeja atau terbata-bata)

D = Membaca dengan pelafalan yang jelas

= 51,25

= 10 %

Berdasarkan pra siklus tabel diatas, hasil nilai rata-rata keterampilan membaca pada pra siklus adalah 51,25 dari 10 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan membaca siswa dengan jumlah 10 siswa yang telah tuntas hanya 1 siswa yaitu bernama Jauzah Laila Gilang dengan jumlah nilai 75.

Pada pra siklus ini keterampilan membaca siswa kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo masih rendah. Hal ini ditunjukkan ketika siswa membaca masih banyak yang kurang lancar dan beberapa siswa masih ada yang mengeja. Maka dengan ini peneliti melakukan siklus pertama. Agar siswa dapat membaca dengan baik.

2. Tahap Siklus Pertama

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada hari Senin, 29 April 2019, adapun tahap yang dilakukan meliputi:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tahap pra siklus, peneliti melakukan persiapan, yaitu:

1) Merencanakan Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media buku flannel tema buah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2) Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Menyiapkan RPPH yang akan dilaksanakn pada siklus 1.

Peneliti memilih tema buah dan sub tema buah apel pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan media buku flannel yang dilakukan pada tahap pelaksanaan.

Peneliti dan guru kelas membuat 1 RPPH yang dipakai pada pertemuan siklus 1. Sebelum melakukan tahap siklus 1, RPPH divalidasikan oleh Bapak Irfan Tamwifi, M.Ag selaku dosen validator pada hari Jum'at, 26 April 2019.

3) Menentukan Media

Tindakan yang dilakukan yaitu menentukan media. Media yang digunakan dalam pelaksanaan siklus 1 yaitu media buku flannel. Media buku flannel ini untuk meningkatkan keterampilan membaca anak kelompok A (usia 4-5 tahun) dalam mengenal huruf. siswa disuruh menyebutkan buah yang ada dimedia buku flannel tersebut. Kemudian siswa diberi lembar kegiatan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf setelah bermain atau menyebutkan huruf didalam media buku flannel.

4) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Peneliti mempersiapkan LKS dan bahan maupun alat yang akan dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

5) Menyiapkan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian sebagai alat untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung agar mendapat data yang akurat. Keterampilan membaca anak akan dicatat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan skor kriteria keberhasilan, peneliti juga dapat mengetahui hasil presentase kelancaran membaca siswa kelompok A. Dengan begitu, hasil peelitian menjadi berfokus dengan permasalahan yang sedang diteliti dan diperbaiki

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus 1, peneliti dengan guru kelas saling berkolaborasi. Tugas peneliti adalah mengajar, mengamati, dan menilai siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan tugas guru kelas yaitu mendampingi peneliti ketika penelitian dan membantu peneliti menentukan hasil penelitian pada tahap reflektif.

1) Kegiatan Awal Permainan

Kegiatan pembuka dilakukan di luas kelas. Bel berbunyi siswa baris dihalaman sekolah. Menyanyikan gerak dan lagu yang menjadi ciri khas Taman Kanak-kanak An-Nisa Mloko Geluran. Guru mengikuti membaca doa sebelum masuk kelas maupun doa sebelum belajar dengan baik. Hanya tetapi sebagian siswa bermain sendiri ketika berdoa dimulai. Sesuda berdoa, siswa masuk kelas dengan tertib.

Ketika sudah didalam kelas guru mengucapkan salam dengan lantang dan penuh semangat, tetapi siswa-siswi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab salam hanya sebagian. Kemudian guru mengulangi salam kembali dan siswa menjawab salam dengan baik. Guru mengabsen kehadiran siswa dengan memanggil satu-persatu dan siswa mengacungkan tangann tangan. Guru bertanya kabar dan tepuk semangat, siswa mengikuti dengan semangat. Dan guru bertanya hari apa dan tanggal berapa. Kemudian guru mengaja siswa –siswi duduk melingkar membentuk kelompok. Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari.

Pada kegiatan awal permainan ini guru memulai mengalihkan tugasnya kepada peneliti. Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab mengenai warna, rasa, dan huruf sesuai nama buah tersebut. Pada tema pembelajaran siklus 1 ini yaitu tema buah dan sub tema buah apel.

2) Kegiatan Inti Permainan

Pada hari ini bertema buah dan sub tema buah apel. Langkah selanjutnya pada pembelajaran ini yaitu peneliti bertanya kepada siswa-siswi “siapa yang tahu nama buah yang ada dimedia buku flannel ini?” ketika bertanya ada beberapa siswa yang menjawab dan ada juga siswa yang diam. Kemudian peneliti menjelaskan isi dari buku flannel tersebut. Kemudian peneliti mengajak siswa-siswi untuk memperhatikan isi dari media buku flannel. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menyebutkan nama buah yang ada didalam media buku flannel. Ada berbagai macam gambar buah beserta nama sesuai buahnya, buah tersebut yaitu buah apel, buah mangga, buah pisang, buah anggur, buah nanas, buah stoberi, dan buah alpukat. Peneliti memberi pengertian tentang tujuan dan langkah-langkah dalam permainan media buku flannel. Peneliti mengucapkan lafal tiap-tiap huruf yang tertera pada media buku flannel sesuai dengan gambarnya. Kemudian peneliti memberi kesempatan untuk siswa menirukan ucapannya. Setelah itu peneliti menanyai satu persatu siswa-siswi dengan menunjukkan media buku flannel.

Tahap selanjutnya pada inti permainan, peneliti menunjukan lembar kerja siswa yang berisi gambar sebuah apel dan dibawahnya ada tiap-tiap huruf yang masih putus-putus. Kemudia peneliti memberi contoh kepada siswa-siswi, yaitu berupa gambar buah apel yang diberi pernak-pernik baju yang berwarna merah dan gambar daun diberi pernak-pernik berwarna hijau sesuai buah apel sesungguhnya. Siswa melakukan kegiatan lembar kerja secara individu sesuai contoh yang telah diberikan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Akhir Permainan

Kegiatan akhir permainan ini peneliti mengajak siswa-siswi untuk berkumpul kembali. Peneliti menjelaskan kembali tentang tema hari ini dan peneliti mejelaskan macam-macam buah yang ada pada media buku flannel. Siswa-siswi mendengarkan secara seksama. Setelah itu peneliti dan guru kelas melakukan kegiatan evaluasi atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Sebagian siswa ada yang menjawab pertanyaan peneliti, dan sebagian lagi tidak menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti menanyakan tentang perasaan saat melakukan kegiatan belajar hari ini dan peneliti juga mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Guru menginformasikan kegiatan unuk besok dan apa yang dipelajari besok. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama, salam, dan pulang.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini telah berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Dalam melaksanakan pengamatan ini peneliti dibantu oleh guru kelas. Pada awal pembelajaran, peneliti menerangkan seluruh rangkaian kegiatan awal permainan sampai kegiatan akhir permainan pada siswa. Diawal siswa memang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat penasaran dengan isi media buku flannel yang dibawa oleh peneliti pada saat dimulai pembelajaran tersebut.

1) Hasil Tahap Pengamatan Peneliti

Dari hasil penghitungan tahap pengamatan siklus 1 diperoleh jumlah skor sebesar 60 dan skor maksimalnya adalah 70. Berikut tabel observasi aktifitas guru pada siklus 1 yaitu:

Tabel 4.2

Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Pendidik mengucapkan salam pembuka				√
2	Pendidik dan anak didik berdoa secara bersama-sama			√	
3	Pendidik mengabsen kehadiran siswa			√	
4	Pendidik menanyakan kabar siswa			√	
5	Pendidik melakukan *ice breaking* sebelum melakukan kegiatan pembelajaran		√		
6	Pendidik mengajukan pertanyaan sesuai dengan tema pembelajaran hari ini		√		
7	Pendidik menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai		√		
Kegiatan Inti					
8	Pendidik memberitahu bahan dan alat saat kegiatan berlangsung			√	
9	Pendidik membagi anak menjadi 3-4 kelompok			√	
10	Guru meminta anak didik untuk menunjukkan buah yang disebutkan olehnya		√		
11	Pendidik memberikan ucapan "anak hebat" pada siswa yang berhasil melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik			√	
Kegiatan penutup					
12	Pendidik memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Pendidik membimbing anak didik untuk berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan		√		
14	Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		√		
15	Pendidik membimbing siswa-siswi untuk membaca doa sesudah belajar			√	
16	Pendidik mengucapkan salam pulang			√	

= 60

2) Hasil observasi aktifitas Siswa

Dari hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus 1 yaitu pada kegiatan awal permainan, kegiatan inti permainan dan kegiatan akhir permainan diperoleh jumlah skor 57,14 dan skor maksimal adalah 70.

Dibawah ini adalah tabel hasil observasi aktifitas siswa pada siklus 1 yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Anak didik mampu menjawab salam guru		√		
2	Anak didik bderdoa secara bersama-sama		√		
3	Anak didik mampu memperhatikan guru ketika mengabsen kehadiran siswa		√		
4	Anak didik menjawab kabar dari guru			√	
5	Anak didik mengikuti *ice breaking* yang dicontophkan oleh guru		√		
6	Anak menjawab pertanyaan dari guru			√	
7	Anak didik mendengarkan tujuan dari kopetensi pembelajaran yang dicapai			√	
Kegiatan Inti					
8	Anak didik mendengarkan guru saat menjelaskan isi dari buku flannel		√		
9	Anak didik berkelompok sesuai yang dibagi oleh guru			√	
10	Anak didik menunjukkan buah yang disebutkan oleh guru		√		
11	Anak didik mendapatkan ucapan "anak hebat" setelah melakukan kegiatan"			√	
Kegiatan penutup					
12	Anak didik mendengarkan gurr saat memberikan evaluasi		√		
13	Anak didik mampu menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan			√	
14	Anak didik mampu memperhatikan guru saat memberitahu pada pertemuan selanjutnya		√		
15	Anak didik mampu membaca doa sesudah belajar dan sebelum pulang			√	
16	Anak didik mengucapkan salam			√	
	_____				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

—

= 57,14

3) Hasil pembelajaran dengan kegiatan media buku flannel

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung pada siklus 1 menunjukan adanya peningkatan keterampilan membaca (tema buah) atau tema apapun, tetapi hasil keterampilan membaca pada saat siklus 1 belum tercapai.

Berikut adalah hasil observasi pada siklus 1 mengenai keterampilan membaca tema buah pada hari Senin, 29 April 2019, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Nilai Keterampilan Membaca Kelompok A (Siklus 1)

No.	Nama Siswa	Nilai Setiap Indikator				Total Nilai Setiap Indikator	Jumlah Nilai Keterampilan Membaca	KET
		A	B	C	D			
1	Atta Irsyad Lukiana	1	1	1	1	4	25	BB
2	Dafa Ibnu Hafiz	1	2	1	1	5	31,25	MB
3	Guntur Muhammad F.	3	2	2	2	9	56,25	BSH
4	Jauzah Laila Gilang	4	4	3	3	14	87,5	BSB
5	M. Adn Putra Ramadhan	2	2	1	2	7	43,75	MB
6	M. Bakti Yoga Pratama	1	1	1	2	5	31,25	MB
7	Nayla Andiva	4	3	4	3	14	87,5	BSB
8	Nayla Azzahra	4	4	3	3	14	87,5	BSB
9	Rasya Abdillah	2	2	2	2	8	50	MB
10	Syahreza Silva	3	3	3	3	12	75	BSH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah nilai	575
Nilai rata-rata	57,5
Jumlah Nilai Yang Tuntas	3 Siswa
Ketuntasan Belajar Keteampilan Membaca	30%

Keterangan:

A = Mengenal huruf

B = Kejelasan suara saat membaca

C = Kelancaran dalam membaca (tidak mengeja atau terbata-bata)

D = Membaca dengan pelafalan yang jelas

$$\frac{\quad}{\quad}$$

= 57,5

$$\frac{\quad}{\quad}$$

= 30 %

Berdasarkan tabel diatas, keterampilan membaca siswa dengan jumlah 10 siswa yang telah tuntas hanya 4 siswa yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernama Jauzah Laila Gilang, Nayla Andiva dan Nayla Azzahra dengan jumlah nilai 87,5 dan Syahreza Silva dengan jumlah 75.

Pada siklus 1 ini keterampilan membaca siswa kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo cukup baik. Hal ini ditunjukkan ketika siswa membaca masih banyak yang kurang lancar dan beberapa siswa masih ada yang mengeja.

d. Refleksi

Hasil dari penelitian pada siklus 1, yaitu keterampilan membaca buku flannel di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran hasilnya masih belum mencapai indikator kinerja. Hal ini karena ketuntasan belajar keterampilan membaca belum mencapai 70% dari jumlah seluruh siswa kelompok A, sehingga perlu dilakukan siklus 2.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada siklus 1 sebagai berikut:

1) Siswa masih belum bisa konsentrasi pada kegiatan sehingga peranan siswa masih fukus pada kegiatan yang lain.
2) Siswa masih belum memahami intruksi guru dengan baik
3) Pemahaman siswa masih kurang pada media pembelajaran
4) Siswa masih belum memahami intruksi saat mengerjakan lembar kerja siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang harus dilakukan untuk memperbaiki penelitian pada siklus 2, yaitu:

1) Peneliti harus lebih tegas dalam mengondisikan siswa supaya proses pembelajaran berjalan lancar dan fukus pada kegiatan.
2) Peneliti harus memberikan insruksi pembelajaran dengan lebih jelas lagi
3) Peneliti harus diiringi membawa media yang lebih konkrit meskipun sudah ada media buku flannel, seperti buah asli.
4) Peneliti harus memberikan intruksi terlebih dahulu dilakukan saat melakukan lembar kerja, agar siswa tidak merasa kesulitan saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada siklus 1, peneliti akan memberikan solusi dari siklus tersebut. Solusi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, sehingga keterampilan membaca pada siklus berikutnya dapat meningkat hingga mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

3. Tahap Siklus Kedua

Pelaksanaan siklus kedua dilakukan pada hari Jum'at, 03 Mei 2019 adapun tahap yang dilakukan meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan pengamatan pada siklus 1 dan setelah melakukan refleksi, maka peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas berharap akan ada peningkatan keterampilam membaca dengan menggunakan media buku flannel pada siklus 2 dengan tahap perencanaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, maka peneliti melakukan persiapan, yaitu:

1) Merencanakan Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media buku flannel tema buah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dan menggunakan buah konkrit yaitu buah apel, buah pisang, buah pear, buah naga, dan buah anggur.

2) Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Menyiapkan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan dilaksanakan pada siklus 2. Peneliti diberikan kebebasan dalam menentukan tema pembelajaran oleh pihak sekolah. Peneliti memilih tema buah dan sub tema buah kesukaan ku. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. Peneliti dan guru kelas membuat 1 RPPH yang dipakai pada pertemuan siklus 2. Sebelum RPPH digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan tahap siklus 2, RPPH divalidasikan oleh Bapak Irfan Tamwifi, M.Ag selaku dosen validator pada hari Jum'at, 26 April 2019.

3) Menentukan Media

Media yang digunakan dalam pelaksanaan siklus 2 yaitu media buku flannel dan benda konkrit yang akan dilakukan pada saat tahap pelaksanaan. Media buku flannel dan benda konkrit ini untuk meningkatkan keterampilan membaca anak kelompok A (usia 4-5 tahun) dalam mengenal huruf. Siswa disuruh menyebutkan buah yang ada dimedia buku flannel tersebut. Kemudian siswa diberi lembar kegiatan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf setelah bermain atau menyebutkan huruf didalam media buku flannel.

4) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Peneliti mempersiapkan lembar kerja siswa dan alat ataupun bahan

5) Instrumen Penilaian

Instrumen ini sebagai alat untuk mencatat hasil penelitian berlangsung agar dapat hasil yang akurat. Keterampilan membaca anak akan dicatat sesuai dengan skor kriteria keberhasilan, peneliti juga dapat mengetahui hasil presentase kelancaran membaca siswa kelompok A. Dengan begitu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil peelitian menjadi berfokus dengan permasalahan yang sedang diteliti dan diperbaiki

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus 2, peneliti dengan guru kelas saling berkolaborasi. Tugas peneliti adalah mengajar, mengamati, dan menilai siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan tugas guru kelas yaitu mendampingi peneliti ketika penelitian dan membantu peneliti menentukan hasil penelitian pada tahap reflektif. Berikut adalah penjelasam dari pelaksanaan pada siklus 2.

1) Kegiatan Awal Permainan

Bel berbunyi siswa-siswi diarahkan untuk baris dihalaman sekolah. Menyanyikan gerak dan lagu yang menjadi ciri khas Kanak-kanak An-Nisa Mloko Geluran Taman Sidoarjo yang dipandu oleh guru kelas sedangkan peneliti menjadi pendamping. Kemudian siswa-siswi masuk dikelasnya masing-masing.

Guru dan peneliti memasuki kelas dan mengucapkan salam. Setelah itu peneliti mengabsenkehadiran siswa dengan memanggil satu persatu, siswa-siswi mengangkat tangan dengan berkata “saya bu guru”. Kemudian peneliti menanyakan kabar “bagaimana kabar nya hari ini anak-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak?" anak-anak kemudian menjawab "Alhamdulillah, luar biasa Allahuakbar, yess". Setelah itu peneliti bertanya hari apa dan tanggal berapa. Peneliti menanyakan kembali kegiatan belajar yang dilakukan sebelumnya. Peneliti menyampaikan tema hari ini dan tujuan pembelajaran. Pada hari ini kita akan belajar kembali tentang keterampilan membaca menggunakan media buku flannel dan benda konkrit (buah). Kemudian siswa-siswi diajak duduk melingkar.

Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab mengenai warna, rasa, bentuk, dan nama buah tersebut. Pada tema pembelajaran siklus 2 yaitu tema buah dan sub tema buah kesukaan, kemudian peneliti mengaja anak untuk menyebutkan buah kesukaannya masing-masing. Peneliti juga mempersiapkan macam-macam buah yaitu buah pisang, buah anggur, buah pear, buah apel dan buah naga, yang akan digunakan untuk dibuat sate buah. Peneliti juga memberi pengertian tentang tujuan dan langkah-langkh dalam permainan media buku flannel.

2) Kegiatan Inti Permainan

Pembelajaran siklus 2 pada tema buah dan sub tema buah kesukaan ku. Peneliti memulai pembelajran dengan mengulang kembali apa saja buah-buah yang ada didalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media buku flannel dan juga menyebutkan huruf nya. Siswa-siswi menjawab dengan serentak tetapi ada 3 anak yang masih diam dan bergurau sendiri tidak mau ikut menjawab. Guru dan peneliti mengajak siswa-siswi bernyanyi sambil membawa macam-macam buah tersebut. Setelah menyebutkan huruf yang ada dibuku flannel secara bersama-sama, peneliti menyampaikan kegiatan yang dilakukan hari ini yaiu menulis huruf sesuai gambar buah, menarik garis sesuai dengan gambar dan tulisan, mewarnai gambar buah sesuai yang dilihat sesungguhnya dan yang terakhir siswa-siswi diajak untuk membuat sate buah yang isinya dari buah asli (bentuk konkrit) yaitu buah pisang, buah anggur, buah pear, buah apel dan buah naga. Peneliti mempersilahkan siswa-siswi untuk membuat sate buah sesuai buah kesukaannya yang sudah disediakan oleh peneliti. Peneliti menanyai siswa-siswi “paham anak-anak?” Kemudian peneliti menjadi 3 kelompok dengan jumlah siswa 10, jadi setiap kelompok ada 3 sampai 4 siswa. Siswa-siswi begitu antusias langsung berkelompok susuai arahan peneliti. Siswa-siswi dipersilahkan untuk mengerjakan tuagas dan tidak lupa sebelum mengerjakan guru mengajak siswa-siswi membaca basmallah. Siswa-siswi yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelasaikan kegiatan tersebut, peneliti membimbingnya untuk membaca satu persatu.

Setelah siswa-siswi melakukan kegiatan tersebut, peneliti memberikan reward ucapan “anak hebat” dan beri boneka pensil. Semua siswa-siswi mendapat reward tersebut, dan mereka sangat senang.

3) Kegiatan Akhir Permainan

Sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran hari ini, peneliti mengajak siswa-siswi berkumpul kembali untuk melakukan kegiatan evaluasi. Peneliti mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari tersebut. Kegiatan akhir permainan diisi dengan lagu dan tepuk secara klasikal. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama, salam, dan pulang. Peneliti menginformasikan kegiatan untuk besok dan apa yang akan dipelajari besok. Kemudian kembali ke guru kelompok A untuk memimpin siswa-siswi unuk berdoa setelah belajar, dan siswa-siswi membaca doa bersama-sama dan salam pulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru kelas mengatakan hasil kegiatan peneliti sudah bagus. Dari hasil observasi kegiatan guru yang dilaksanakan pada siklus 2 diperoleh skor 80 dari skor maksimal 70.

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	pendidik mengucapkan salam pembuka				√
2	Pendidik dan anak didik berdoa secara bersama-sama				√
3	Pendidik mengabsen kehadiran siswa				√
4	Pendidik menanyakan kabar siswa				√
5	Pendidik melakukan *ice breaking* sebelum melakukan kegiatan pembelajaranm			√	
6	Pendidik mengajukan pertanyaan sesuai dengan tema pembelajaran hari ini				√
7	Pendidik menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai			√	
Kegiatan Inti					
8	Pendidik memeberitahu bahan dan alat saat kegiatan berlangsung			√	
9	Pendidik membagi anak menjadi 3-4 kelompok				√
10	Pendidik meminta siswa untuk menunjukkan buah yang disebutkan olehnya			√	
11	Pendidik memberikan ucapan "anak hebat" pada siswa yang berhasil saat pembelajaran hari itu			√	
Kegiatan penutup					
12	Pendidik memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Pendidik membimbing anak didik pada saat diskusi berlangsung			√	
14	Pendidik menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	
15	Pendidik membimbing anak didik untuk berdoa secara bersama-sama			√	
16	Pendidik mengucapkan salam				√
	= 80				

2) Hasil observasi kegiatan siswa

Dari hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 2 yang diamati selama proses pembelajaran didapat jumlah sekor 77,14 dan skor maksimal 70.

Dibawah ini tabel hasil observasi aktifitas kegiatan anak pada siklus 2:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal Pembelajaran					
1	Anak didik mampu menjawab salam guru				√
2	Anak didik berdoa secara bersama-sama			√	
3	Anak didik mampu memperhatikan guru ketika mengabsen kehadiran siswa			√	
4	Anak didik menjawab kabar dari guru				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Anak didik mengikuti *ice breaking* yang dicontohkan oleh guru				√
6	Anak didik menjawab pertanyaan			√	
7	Anak didik mendengarkan tujuan dari kopetensi pembelajaran yang dicapai			√	
Kegiatan Inti					
8	Anak didik mendengarkan guru saat menjelaskan isi dari media buku flannel				√
9	Anak didik berkelompok sesuai yang dibagi oleh guru			√	
10	Anak didik menunjukkan buah yang disebutkan oleh guru			√	
11	Anak didik mendapatkan ucapan "anak hebat" setelah melakukan kegiatan"			√	
Kegiatan penutup					
12	Anak didik mendengarkan guru saat memberikan evaluasi			√	
13	Anak didik mampu menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan				√
14	Anak didik mampu memperhatikan guru saat memberitahu pada pertemuan selanjutnya			√	
15	Anak didik mampu membaca doa sesudah belajar dan sebelum pulang			√	
16	Anak didik mengucapkan salam				√
	= 77,14				

3) Hasil Kegiatan Pembelajaran menggunakan media buku flannel dan benda konkrit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil belajar dengan kegiatan keterampilan membaca yang dilakukan pada siklus 2 berjalan sesuai yang direncanakan.. Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, siswa sudah mulai terbiasa membaca dengan mengunakan media buku flannel atau dengan media gambar lainnya. Bahkan hampir seluruh siswa sudah memahami dan mulai dapat membaca sendiri tanpa bantuan oleh guru atau peneliti.

Berikut adalah hasil observasi pada siklus 2 mengenai keterampilan membaca tema buah dengan menggunakan media buku flannel dan benda konkrit:

Tabel 4.7

Hasil Nilai Keterampilan Membaca Kelompok A

(Siklus 2)

No	Nama Siswa	Nilai Setiap Indikator				Total Nilai Setiap Indikator	Jumlah Nilai Keterampilan Membaca	KET
		A	B	C	D			
1	Atta Irsyad Lukiana	3	2	2	2	9	56,25	BSH
2	Dafa Ibnu Hafiz	2	3	2	3	10	62,5	BSH
3	Guntur Muhammad F.	4	3	4	3	14	87,5	BSB
4	Jauzah Laila Gilang	4	4	4	3	15	93,75	BSB
5	M. Adn Putra Ramadhan	3	3	3	4	13	81,25	BSB
6	M. Bakti Yoga Pratama	2	2	3	3	10	62,5	BSH
7	Nayla Andiva	4	4	4	4	16	87,5	BSB
8	Nayla Azzahra	4	4	3	4	15	93,75	BSB
9	Rasya Abdillah	3	3	3	4	13	81,25	BSB
10	Syahreza Silva	4	3	4	3	14	87,5	BSB
Jumlah Nilai		793,75						
Nilai Rata-Rata		79,375						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Nilai Yang Tuntas	7 Siswa
Ketuntasan Belajar Keterampilan Membaca	70%

Keterangan:

A = Mengenal huruf

B = Kejelasan suara saat membaca

C = Kelancaran dalam membaca (tidak mengeja atau terbata-bata)

D = Membaca dengan pelafalan yang jelas

$$\frac{\text{———————————}}{\text{———}}$$

$$= 79{,}375$$

$$\frac{\text{———————————}}{\text{—}}$$

$$= 70\ \%$$

d. Refleksi

Siklus 2 merupakan perbaikan dari siklus 1, penelitian menggunakan media buku flannel tema buah dan benda kongkrit yaitu buah asli dengan tema buah sub tema buah kesukaanku. Dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus1 sudah berhasil dilakukan pada siklus 2. Siswa yang mendapatkan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntas sejumlah 7 siswa dan presentase ketuntasan belajar keterampilan membaca di siklus 2 ini yakni 79,375 % yang berarti berkembang baik. Skor yang didapat oleh siswa rata-rata 3 dan 4. Hal ini dikarenakan siswa sangat antusias untuk melakukan bermain menggunakan media buku flannel dan benda kongkrit dengan meningkatkan keterampilan membaca anak kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus 2 ini dinyatakan berhasil.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dalam peningkatan keterampilan membaca tema buah pada kelompok A dapat ditingkatkan dengan menggunakan media buku flannel dan benda konkrit. Hal ini dapat terlihat sebelum dilakukan tindakan siklus dengan sesudah dilakukan tindakan penelitian sangat berbeda. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil nilai belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan media buku flannel dan benda konkrit.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Senin, 22 April 2019 di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo, bahwa sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media buku flannel, keterampilan membaca siswa kelompok A masih kurang. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dibuktikan melalui data yang telah dianalisis oleh peneliti selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Pada pra siklus, peningkatan keterampilan membaca yang memperoleh katagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 1 siswa dengan nilai 75 dari 10 siswa seluruhnya. Dengan nilai rata-rata siswa seluruhnya adalah 51,25.

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca tema buah pada kelompok A masih rendah. Hal ini dikarenakan media yang digunakan oleh guru kelas kurang menarik sehingga anak seringkali mudah teralihkan pada kegiatan lain salah satunya adalam bermain sendiri dengan benda lain dan bergurau dengan teman-temannya. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil wawancara guru kelas kelompok A bernama Bu Atika bahwa penggunaan media papan tulis dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang maksimal dalam penyampaian materi.

Sehingga peneliti dan guru kelas kelompok A menerapkan media buku flannel untuk meningkatkan keterampilan membaca tema buah. Keberhasilan penerapan media buku flannel pada kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo dapat diketahui dari setiap aspek pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi peneliti dan guru kelas pada siklus I dalam ketuntasan belajar keterampilan membaca sebesar 30% dengan rata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata 57,5 dan meningkat pada siklus II dalam ketuntasan belajar keterampilan membaca sebesar 70% dengan rata-rata 79,375. Ini semua dikarenakan peneliti dan guru kelas bisa memperhatikan setiap kemampuan yang terdapat pada diri setiap siswa, sehingga semua siswa mendapatkan pengajaran yang sama dengan berbagai bentuk teknik penugasan. 2) Adanya peningkatan keterampilan membaca setelah diterapkannya media buku flannel terlihat dari ketuntusan belajar siswa dalam keterampilan membaca berkembang baik. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I menunjukkan hasil sebesar 57,5 sedangkan pada siklus II sebesar 79,375 dan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Adapun tabel perbandingan yang menjelaskan hasil observasi aktifitas guru, observasi aktifitas siswa, dan aspek keterampilan membaca danketuntasan siswa selama pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.

Tabel 4.8

Tabel Perbandingan Hasil Selama Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Observasi	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Aktifitas Guru	-	60	80
2	Aktifitas Siswa	-	57,14	77,14
3	Ketuntasan Belajar Keterampilan Membaca	10%	30%	70%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa penelitian keterampilan membaca dengan menggunakan media buku flannel pada kelompok A di Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo, peningkatan ini dilakukan dengan secara baik. Dengan ini, penelitian bisa didibuktikan pada saat anak mengenalkan huruf, melafalkan huruf, dan memperlancar huruf dengan sebuah kata.

Adapun kesimpulan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media buku flannel dilakukan secara baik, terbukti dari antusias para siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan keterampilan membaca siswa sangat mengalami peningkatan pada siklus 2.

   Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, keterampilan membaca pada siklus 2 mengalami peningkatan karena selain menggunakan media buku flannel peneliti juga menggunakan benda konkrit yaiu buah asli (buah pisang, buah anggur, buah pear, buah naga, buah apel). Sebelum adanya tindakan, hanya 3 siswa saja yang mampu membaca dengan lancar. Namun setelah dilakukan tindakan siklus 2, meningkat menjadi 7 siswa yang mampu membaca lancar. Dengan demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan media buku flannel untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa telah mencapai indikator ketercapaian keterampilan membaca.

2. Peningkatan keterampilan membaca menggunakan media buku flannel tema buah sudah tercapai pada penelitian diatas, ini dibuktikan dari hasil ketuntasan belajar siswa selama siklus 1 dan siklus 2 semakin meningkat dalam masing-masing aspek. Pada pelaksanaan siklus 1 ketuntasan kegiatan pembelajan keterampilan membaca berjumlah 30% dengan rata-rata 57,5, namun pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 70% dengan rata-rata 79,375.

B. Saran

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan membaca menggunakan media buku flannel yang dilakukan oleh peneliti masih jauh kata sempurna meskipun sudah mengalami peningkatan pada siswa ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

   Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menarik, sehingga media pembelajaran yang ada dapat lebih bervariatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan sebaiknya media buku flannel ini dijadikan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran dikelas dalam upaya meningkatkan keterampilam membaca.

2. Bagi Pendidik

   Guru dapat memberikan program pengembangan keterampilan membaca dengan media buku flannel. Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

3. Berdasarkan hasil penelitian

   Selain media buku flannel yang dapat meningkatkan keterampilan mambaca, media buku flannel juga dapat digunkan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta

Aini, Guru Diniyyah Kelompok A KB-TK Annur Jalan Raya Semolowaru Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, pada tanggal 5 Maret 2019

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto *et al*, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Graindo Persada

Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Gia Indonesia

Depag RI. 2001. *Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di RA Bidang Pengembangan Agama Islam Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam

Dokumentasi Profil Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo, pada 15 April 2016

Dokumentasi Keadaan Guru dan Siswa Taman Kanak-kanak An-Nisa' Mloko Geluran Taman Sidoarjo, Pada Tanggal 15 April 2016

G. Walsh P Murphy dan C Dunbar in collaboration with the EYEcep. 2007. *Thinking Skills in the Early Years: A Guide for Practitioner.* Belfast: Stranmillis University College

Haderani. 2013. *Asmaul Husna Sumber Ajaran Tauhid atau Tasawuf.* Surabaya: PT Bina Ilmu

Hanifah ,Abu. 1981. *Cara Belajar dan Menulis Huruf Al-Qur'an dan Terjemah Juz Amma*. Semarang: PT. Karya Toha Putra

Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Diva Press

Hotimah, Empit. 2010. *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI Ar-Rochman Samarang Garut. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol 04 Nomor 01

Indianto, Aji. 2015. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran.* Yogyakarta: Diva Press

KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Diakses pada tanggal 14 maret 2019 https://kbbi.web.id/mampu

Kunandar. 2014. *Penilaian Otentik.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Latif, Mukhtar. 2014. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasinya.* Jakarta: Kencana Prenada Group

Maghfiroh, Lailatul. 2013. *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Pembelajaran Tematik di Sekolag Dasar*. JPGSD Vol 01 Nomor 02

Malichah, Siti. 2014. *Efektivitas penerapan metode flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang*. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta

Muhibul, Haque BhuYan. 2014. *Teaching Electrical Circuit Course for Electrical Engineering Students in Cognitive Domain,* Green University of Bangladesh Vol 14

Mulyasa, E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Nugiantiri, Burhan.1998. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah.* Yogyakarta: BPEE

Nuzulul Rahmawati, Dian Dan Linda Dwiyanti. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat –Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecmatan Pare Kabupaten Kediri.* Jurnal Program Studi PGRA Vol.4, No.1

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rison, Mohammad dan Didik Purwadi. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Kompensasi dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol.13, No.1, Juni 2012

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Saputro, Damar. 2010. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Sederhana Menurut Sifatnya Dengan Model Student Team Achievement Division (STAD) Pada Sisa Kelas III SDN Brongkol 02 Kecamatan Jamnu Kabupaten Semarang*, Skrispi S-1, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Sekarni, Wining. 2018. *Penggunaan Media Flashcard Untuk Menngkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.* Skripsi S-1, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Suyabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindi Persada

Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).* Yogyakarta: ANDI

Syarif, Chatrine. 2010. *Menjadi Pintar dengan Otak Tengah.* Yogyakarta: PT Buku Kuta

Wiranataputra Udin. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta: Universitas Terbuka

Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana

Yusuf, Syamsu. 20212. *Psikologi Perkembangan Anak dan Renaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id